

## **Pengaruh *Capital TurnOver*, *Return on Equity*, dan *Firm Size* terhadap *Price Book Value***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)

### **Aemelia Angesti**

Universitas Prima Indonesia  
[aemeliaangestii@gmail.com](mailto:aemeliaangestii@gmail.com)

### **Fernaldy**

Universitas Prima Indonesia  
[fernaldyy@yahoo.com](mailto:fernaldyy@yahoo.com)

### **Maisarah**

Universitas Prima Indonesia  
[maisarah199898@gmail.com](mailto:maisarah199898@gmail.com)

### **Erica**

Universitas Prima Indonesia  
[yuerica0@gmail.com](mailto:yuerica0@gmail.com)

### **Desy Anwar**

Universitas Prima Indonesia  
[desyanwar23@yahoo.com](mailto:desyanwar23@yahoo.com)

### **Wenny Anggeresia Ginting**

Universitas Prima Indonesia  
[gintinganggresiawenny@gmail.com](mailto:gintinganggresiawenny@gmail.com)

### **Mohd. Nawi Purba**

Universitas Prima Indonesia  
[nawi\\_purba@yahoo.com](mailto:nawi_purba@yahoo.com)

#### **Abstrak**

*This study's main objective is to examine the effect of working capital turnover, return on equity, and firm size toward price book value in the manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2013-2016. Working capital turnover is the proxy chosen from activity ratio. Return on equity is the proxy chosen from probability ratio. Firm size is based on total assets, with the nominal itself is in natural logarithms. Sample of research was determined by purposive sampling method to obtain 58 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the years 2013-2016. This study uses secondary data. Test of this study is done with multiple regression analysis and classic assumption test. The results of this study indicates that there is significant negative of Working Capital Turnover on Price Book Value., significant positive influence of Return on Equity on Price Book Value,*

*significant positive influence of Firm Size on Price Book Value, and significant positive influence simultaneously of Working Capital Turnover, Return on Equity, Firm Size on Price Book Value.*

**Kata Kunci** *Working Capital Turnover (WCT), Return on Equity (ROE), Firm Size (SIZE), Price Book Value (PBV)*

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada triwulan IV – 2016 tumbuh sebesar 5,02 persen dibandingkan dengan triwulan IV – 2015 sebesar 4,88 persen. Dalam perkembangan ekonomi di Indonesia, perusahaan manufaktur turut mengalami perkembangan yang baik dalam menjadi titik penting perekonomian Indonesia. Melihat sisi pertumbuhan ekonomi pada saat ini, terutama dalam industri manufaktur, dapat dilihat bahwa manufaktur di Indonesia baik lokal maupun internasional mengalami perkembangan yang cukup baik dalam beberapa tahun ini. Kompetisi yang kuat dalam perluasan atau ekspansi dari lokal menuju internasional terjadi dengan sangat baik dalam sektor barang konsumsi (*consumer goods*) terutama di sub-sektor makanan dan minuman (*food and beverages*). Ini jelas menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan industri manufaktur di Indonesia mulai berambisi dalam menjangkau seluruh konsumen-konsumen di mancanegara dan menandingi perusahaan-perusahaan asing, juga dalam rangka menarik investor-investor mancanegara dalam membantu mendorong lebih jauh ekspansi yang diharapkan oleh perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan pasti memerlukan modal kerja dalam melakukan aktivitas kegiatan operasionalnya sehari-hari, jika modal kerja perusahaan itu tidak bias menunjang setiap aktivitas perusahaan maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah keuangan, menghasilkan laba yang optimal serta krisis ekonomi.

*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran tersebut dapat ditunjukkan melalui total aset dan/atau total penjualan bersih, di mana variabel ukuran aktiva sendiri diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang sering digunakan investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. *Price Book Value* merupakan ukuran paling komprehensif untuk menilai hasil kerja perusahaan atau nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang dengan menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai buku merupakan nilai asset perusahaan yang terdapat di dalam laporan keuangan

### **I.2. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh setiap variabel independen penelitian secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*price book value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Bagaimana pengaruh *working capital turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *price book value*. Bagaimana pengaruh *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap *price book value*. Bagaimana pengaruh *firm size* secara parsial berpengaruh terhadap *price book value*. Bagaimana pengaruh *working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap *price book value*.

### **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menguji dan menganalisis besar pengaruh setiap variabel independen penelitian secara individual dan secara simultan terhadap variabel dependen (*price book value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *working capital turnover* terhadap *price book value*. Menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *return on equity* terhadap *price book value*. Menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *firm size* terhadap *price book value*. Menguji dan menganalisis seberapa besar secara simultan pengaruh *working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size* terhadap *price book value*.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **II.1. Nilai Perusahaan**

Menurut Subramanyam dan Wild (2015:9), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Menurut Hery (2015:170), rasio harga terhadap nilai buku (*Price to Book Value Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan ukuran paling komprehensif untuk menilai hasil kerja perusahaan atau nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa. Dalam penelitian ini, rasio nilai perusahaan yang digunakan adalah Price to Book Value (PBV atau harga pasar terhadap nilai buku). Menurut Sawir (2005:21), rumus PBV adalah:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### **II.2. Rasio Aktivitas**

Menurut Sawir (2005:14), rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Menurut Agus Sartono (2010:118), rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dan menggunakan aktiva atau sumber daya yang dimiliki secara efektif dan optimal. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah *Capital Turnover* atau *Working*

*Capital Turnover* (perputaran modal kerja). Menurut Kasmir (2015:182), rumus perputaran modal kerja adalah:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{(\text{Aktiva lancar} - \text{Liabilitas lancar})}$$

### II.3. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196), penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Menurut Hery (2015:168), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi, rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui penggunaan perbandingan berbagai komponen dalam laporan keuangan terutama neraca dan laba rugi. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2015:204), rumus ROE adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### II.4. Ukuran Perusahaan

Menurut J.C. Rietveldt dalam Tantri (2015:3), perusahaan atau badan usaha adalah suatu organisasi perusahaan yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Menurut Jogiyanto (2017:422), variabel ukuran aktiva (*asset size*) diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Variabel ini diprediksi mempunyai hubungan yang negatif dengan risiko. Ukuran aktiva dipakai sebagai wakil pengukur (*proxy*) besarnya perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan adalah perusahaan sebagai organisasi untuk memperoleh pendapatan memiliki ukuran yang dapat ditunjukkan melalui total aset dan/atau total penjualan bersih, di mana variabel ukuran aktiva sendiri diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Menurut Rodoni dan Ali (2014:193), rumus ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Asset}$$

atau

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

### II.5. Penelitian Terdahulu

Arshita Citra Senja dan Dewi Urip Wahyuni (2017), Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh WCT, *Leverage*, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate” memberikan hasil penelitian yaitu: *working capital turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to asset ratio* dan *return on equity* keduanya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan *working capital turnover*, *debt to asset ratio*, dan *return on equity* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Khumairoh, Nawang Kalbuana, dan Henny Mulyati (2016), Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)” memberikan hasil penelitian yaitu: *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan garment dan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Profitabilitas signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan garment dan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Randhy Agusemento (2017), Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010-2014” memberikan hasil penelitian yaitu: *debt to equity ratio*, *working capital turnover*, dan *return on equity* secara parsial dan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

#### **II.6. Pengaruh *Capital Turnover* Terhadap *Price Book Value***

Menurut Sawir (2005:16), rasio perputaran modal kerja menunjukkan banyaknya penjualan (dalam Rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap Rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi menyebabkan efisiensi yang tinggi dengan peningkatan profitabilitas yang meningkatkan nilai perusahaan.

#### **II.7. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Price Book Value***

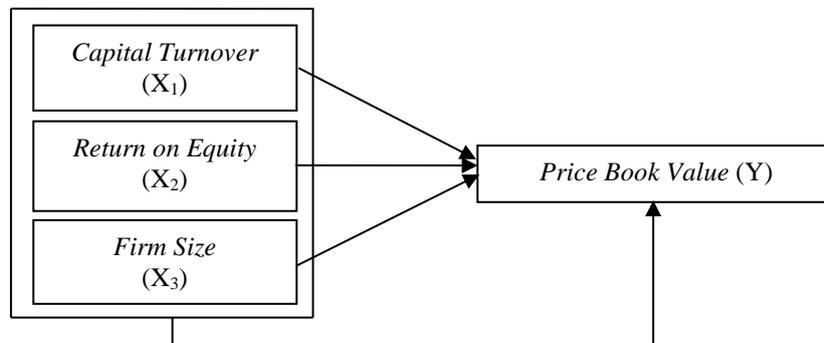
Menurut Kasmir (2015:204), rasio *return on equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Dan melalui profitabilitas tersebut, nilai perusahaan turut meningkat.

#### **II.8. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Price Book Value***

Menurut Agus Sartono (2010:249), perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Sehingga peningkatan ukuran perusahaan turut meningkatkan *price book value*.

## II.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat digambarkan di bawah ini sebagai berikut :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

Penelitian ini menyatukan variabel-variabel yang telah ditelusuri oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk menghasilkan dan menjelaskan suatu kesimpulan baru melalui kombinasi variabel independen yang ada dengan variabel dependen yang sama. Penelitian ini sendiri terlihat mengambil beragam jenis modal sebagai indikator variabel yang ada, mulai dari modal kerja dari perputaran modal kerja, total modal (ekuitas) dari pengembalian atas modal, dan modal saham dari nilai buku perusahaan. Modal sendiri merupakan bagian dari total aset dalam ukuran perusahaan.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2014:13). Sumber data penelitian dilakukan melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi yang digunakan yaitu 143 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*. Yang di mana *purposive sampling method* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Kriteria yang ditetapkan:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
  2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2013-2016
  3. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba bersih periode 2013-2016
  4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data harga saham periode 2013-2016
  5. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan modal kerja positif periode 2013-2016
- Berdasarkan kriteria yang disebutkan di atas, maka diperoleh 58 sampel perusahaan manufaktur.

Model penelitian data ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Price Book Value  
a : konstanta  
X1 : Working Capital Turnover  
X2 : Return on Equity  
X3 : Firm Size  
b1,2,3 : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel  
e : error

Model analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Untuk menguji pengaruh *working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size* terhadap *price book value* secara parsial digunakan uji-t dan secara simultan digunakan uji-F. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar. Dalam analisis regresi yang dilakukan uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### IV.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel. (2016:19)

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
WCT	232	.6707	1893.9530	31.569888	178.9073981
ROE	232	.0006	.7642	.132405	.1054429
SIZE	232	25.6194	33.1988	28.606311	1.7333581
PBV	232	.0443	13.0357	1.585563	1.8339269
Valid N (listwise)	232				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat nilai tertinggi, terendah, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel *Capital Turnover*, *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Price Book Value* dengan jumlah 232 sampel selama tahun 2013 – 2016.

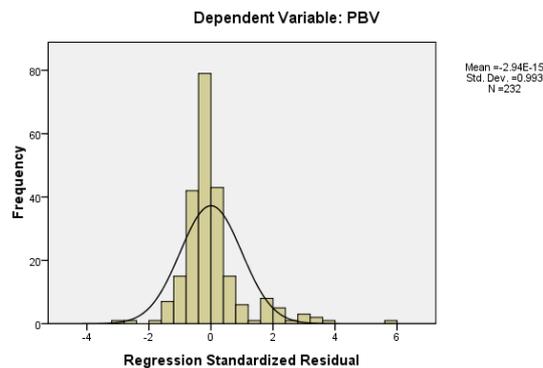
- Variabel *Capital Turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0,6707 pada perusahaan PT Star Petrochem Tbk, nilai maksimum sebesar 1893,9530 pada perusahaan PT Budi Starch and Sweetener Tbk, nilai rata-rata sebesar 31,569888 pada perusahaan PT Sekar Bumi Tbk. dan standar deviasi sebesar 178,9073981.
- Variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,0006 pada perusahaan PT Star Petrochem Tbk, nilai maksimum sebesar 0,7642 pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,132405 pada perusahaan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, dan standar deviasi sebesar 0,1054429.

- Variabel *Firm Size* memiliki nilai minimum sebesar 25,6194 pada perusahaan PT Lionmesh Prima Tbk, nilai maksimum sebesar 33,1988 pada perusahaan PT Astra International Tbk, nilai rata-rata sebesar 28,606311 pada perusahaan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, dan standar deviasi sebesar 1,7333581.
- Variabel *Price Book Value* memiliki nilai minimum sebesar 0,443 pada perusahaan PT Trias Sentosa Tbk, nilai maksimum sebesar 13,0357 pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, nilai rata-rata sebesar 1,585563 pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan standar deviasi sebesar 1,8339269.

## IV.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### IV.2.1. Uji Normalitas

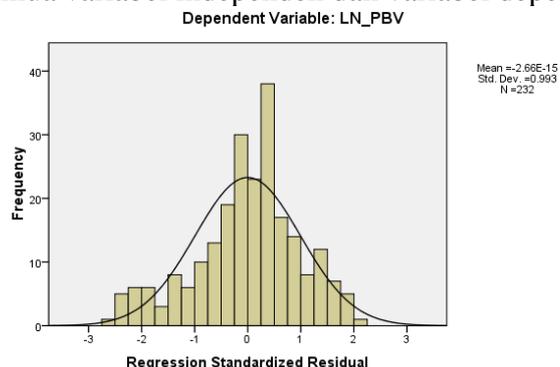
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.



Gambar 4.1 Normalitas - Histogram  
(Sebelum Transformasi Data)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

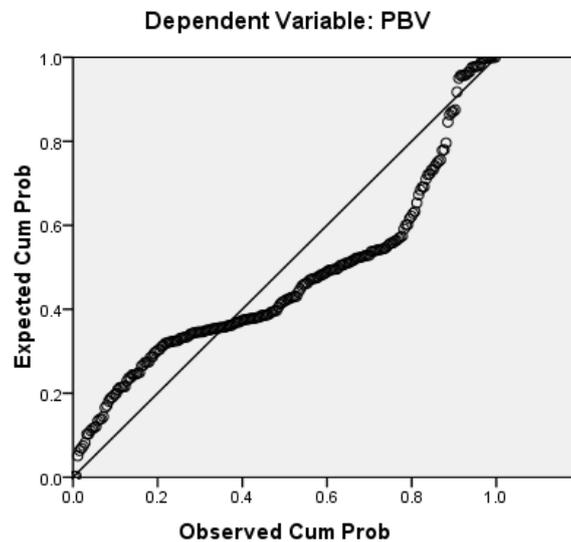
Berdasarkan tampilan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan gambar tidak seperti lonceng sehingga data berdistribusi tidak normal dan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas. Maka perlu dilakukan transformasi data dengan LN (logaritma natural) semua variabel independen dan variabel dependen.



Gambar 4.2 Normalitas - Histogram  
(Setelah Transformasi Data)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

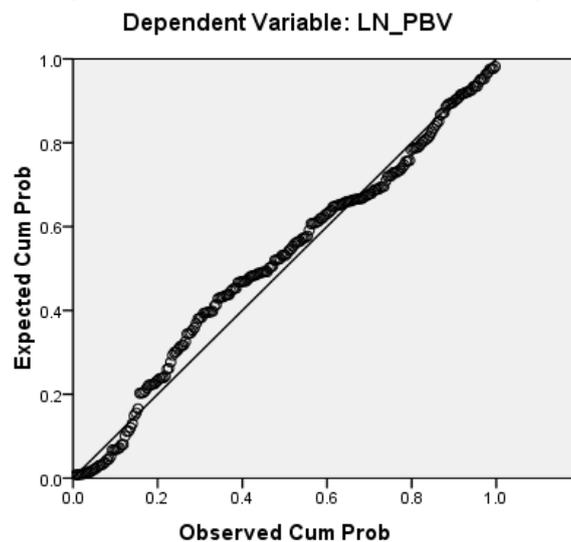
Berdasarkan tampilan gambar 4.2 di halaman sebelumnya terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan gambar seperti lonceng sehingga data berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat asumsi normalitas layak diterima.



Gambar 4.3 Normalitas - *Probability Plot*  
(Sebelum Transformasi Data)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tampilan gambar 4.3 di halaman sebelumnya terlihat bahwa normalitas *Probability Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal sehingga tidak memenuhi syarat asumsi normalitas dan tidak layak diterima.



Gambar 4.4 Normalitas - *Probability Plot*  
(Setelah Transformasi Data)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan gambar 4.4 di halaman sebelumnya terlihat bahwa normalitas *Probability Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga memenuhi syarat asumsi normalitas layak diterima.

Tabel 4.2. Normalitas – *Kolmogorov-Smirnov* (Sebelum Transformasi Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.66088872
Most Extreme Differences	Absolute		.205
	Positive		.205
	Negative		-.106
Kolmogorov-Smirnov Z			3.128
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.000 <sup>c</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat dari Asym. Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3. Normalitas – *Kolmogorov-Smirnov* (Setelah Transformasi Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.97074610
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.042
	Negative		-.087
Kolmogorov-Smirnov Z			1.327
Asymp. Sig. (2-tailed)			.059
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.055 <sup>c</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.061
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di halaman sebelumnya, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat dari Asym. Sig. sebesar 0,059 dan lebih besar dari 0,05. Maka data telah berdistribusi normal.

#### IV.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)

Tabel 4.4. Multikolinieritas  
(Sebelum Transformasi Data)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.287	1.827		-3.442	.001		
	WCT	.000	.001	-.064	-1.061	.290	.992	1.008
	ROE	5.260	1.061	.302	4.957	.000	.967	1.035
	SIZE	.252	.064	.238	3.912	.000	.973	1.027

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan hasil perhitungan nilai *tolerance* ketiga variabel independen (*Working Capital Turnover*, *Return on Equity*, dan *Firm Size*), lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Maka model penelitian ini dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.5. Multikolinieritas  
(Setelah Transformasi Data)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.788	3.666		-3.762	.000		
	LN_WCT	-.119	.054	-.126	-2.215	.028	.993	1.007
	LN_ROE	.405	.057	.408	7.108	.000	.977	1.024
	LN_SIZE	4.430	1.088	.234	4.071	.000	.978	1.023

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di halaman sebelumnya, menunjukkan hasil perhitungan nilai *tolerance* ketiga variabel independen (*Working Capital Turnover*, *Return on Equity*, dan *Firm Size*), lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Maka model penelitian ini dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

#### IV.2.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

Tabel 4.6. Autokorelasi – *Durbin-Watson*  
(Sebelum Transformasi Data)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.169	1.6717799	2.108
a. Predictors: (Constant), SIZE, WCT, ROE					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa uji Durbin Watson memberikan hasil 2,108 dengan jumlah observasi (n) 232, dan variabel independen (k) 3, dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $dU = 1,802$  dan  $dL = 1,766$ . Hasil Durbin Watson berada di antara  $du =$  dan  $4 - du = 2,198$ , maka dari tabel keputusan  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif dan negatif diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif.

Tabel 4.7. Autokorelasi – *Durbin-Watson*  
(Setelah Transformasi Data)

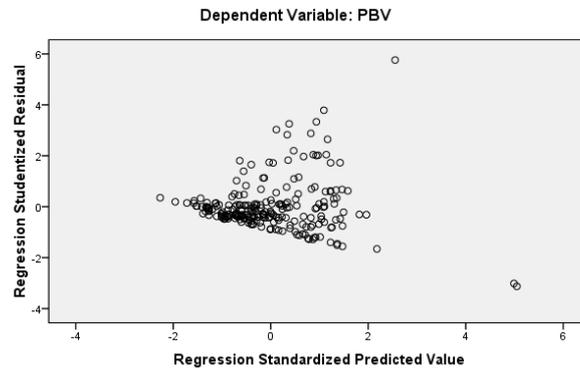
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.257	.97711	1.879
a. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_WCT, LN_ROE					
b. Dependent Variable: LN_PBV					

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa uji Durbin Watson memberikan hasil 1,879 dengan jumlah observasi (n) 232, dan variabel independen (k) 3, dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $dU = 1,802$  dan  $dL = 1,766$ . Hasil Durbin Watson berada di antara  $du =$  dan  $4 - du = 2,192$ , maka dari tabel keputusan  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif dan negatif diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif.

#### IV.2.4. Uji Heteroskedastisitas

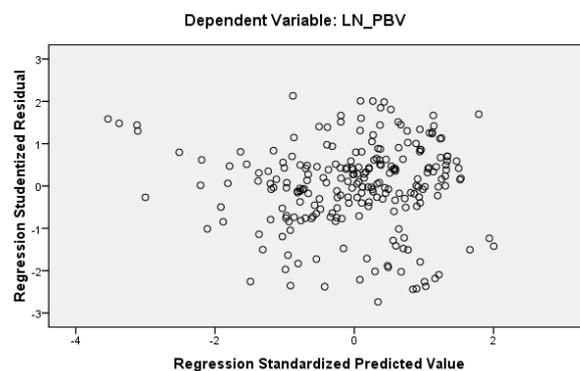
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 4.5. Heteroskedastisitas – *Scatterplot* (Sebelum Transformasi Data)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Dari gambar 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik yang ada tidak teratur dan menyempit pada suatu pola sehingga grafiknya telah terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.6. Heteroskedastisitas – *Scatterplot* (Sesudah Transformasi Data)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Dari Gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik yang menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model ini layak dipakai.

Tabel 4.8. Heteroskedastisitas – Uji *Glejtser*  
(Sebelum Transformasi Data)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.097	1.162		-2.666	.008		
	WCT	-4.004E-5	.000	-.006	-.102	.919	.992	1.008
	ROE	6.102	.675	.506	9.044	.000	.967	1.035
	SIZE	.117	.041	.160	2.870	.004	.973	1.027

a. Dependent Variable: Abs\_Ut

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa hanya nilai signifikan perputaran modal kerja yang berada di atas 0,05, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada variabel bebas lainnya.

Tabel 4.9. Heteroskedastisitas – Uji *Glejtser*  
(Setelah Transformasi Data)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.309	2.350		.983	.327		
	LN_WCT	.004	.035	.008	.125	.901	.993	1.007
	LN_ROE	.052	.037	.094	1.409	.160	.977	1.024
	LN_SIZE	-.433	.698	-.041	-.620	.536	.978	1.023

a. Dependent Variable: Abs\_LNUT

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai semua variabel bebas berada di atas 0,05, yang berarti data telah bebas dari heteroskedastisitas.

### IV.3. Hasil Analisis Data Penelitian

#### IV.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh variabel independen (*working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size*) terhadap variabel dependen (*price book value*).

Tabel 4.10. Analisis Regresi Linear Berganda  
(Setelah Transformasi Data)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.788	3.666		-3.762	.000		
	LN_WCT	-.119	.054	-.126	-2.215	.028	.993	1.007
	LN_ROE	.405	.057	.408	7.108	.000	.977	1.024
	LN_SIZE	4.430	1.088	.234	4.071	.000	.978	1.023

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda dari penelitian ini adalah:

$$Price\ Book\ Value = -13,788 - 0,119\ Working\ Capital\ Turnover + 0,405\ Return\ on\ Equity + 4,430\ Firm\ Size$$

- Konstanta sebesar -13,788 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata *price book value* perusahaan 13,788 poin di bawah nol.
- Koefisien regresi *working capital turnover* sebesar -0,119 menyatakan bahwa setiap kenaikan *working capital turnover* sebesar 1 satuan maka *price book value* mengalami penurunan 0,119 poin, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi *return on equity* sebesar 0,405 menyatakan bahwa setiap kenaikan *return on equity* sebesar 1 satuan maka *price book value* mengalami peningkatan 0,405 poin, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi *firm size* sebesar 4,430 menyatakan bahwa setiap kenaikan *firm size* sebesar satu satuan maka *price book value* mengalami peningkatan 4,430 poin, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

#### IV.3.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size* terhadap *price book value*.

Tabel 4.11. Koefisien Determinasi  
(Setelah Transformasi Data)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.257	.97711	1.879

a. Predictors: (Constant), LN\_SIZE, LN\_WCT, LN\_ROE  
b. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, besarnya *adjusted R square* (R<sup>2</sup>) adalah 0,257, hal ini berarti 25,7% variasi *price book value* dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (*working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size*). Sedangkan sisanya (100% - 25,7% = 74,3%) dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### IV.3.3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

Tabel 4.12. Uji F  
(Setelah Transformasi Data)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.002	3	26.334	27.582	.000 <sup>a</sup>
	Residual	217.682	228	.955		
	Total	296.685	231			

a. Predictors: (Constant), LN\_SIZE, LN\_WCT, LN\_ROE  
b. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 27,582 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Karena F hitung jauh lebih besar dari F tabel dan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price book value*.

#### IV.3.4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara individual

Berdasarkan tabel 4.10 di halaman sebelumnya, terlihat dari ketiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi seluruhnya memiliki nilai t-hitung di atas t-tabel, dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Sehingga seluruh variabel bebas secara masing-masing atau individual berpengaruh signifikan terhadap *price book value*, meski *working capital turnover* berpengaruh signifikan secara negatif.

#### IV.4. Pembahasan Hasil Penelitian

##### IV.4.1. Pengaruh *Capital Turnover* Terhadap *Price Book Value*

Variabel *working capital turnover* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013–2016, Terjadinya peningkatan perputaran modal kerja menunjukkan tingkat penjualan yang tinggi dengan selisih antara aktiva lancar dan liabilitas lancar yang minim. Dalam penelitian ini perputaran modal kerja menimbulkan pengaruh negatif sebagai akibat dari kurang efisiennya penggunaan modal kerja dan terjadinya naik-turun atas tingkat penjualan di tiap periode yang ada. Kurangnya efisiensi dalam menghasilkan perputaran modal kerja yang baik menyebabkan nilai buku perusahaan yang tidak memuaskan bagi perusahaan.

##### IV.4.2. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Price Book Value*

Variabel *return on equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013–2016.

Peningkatan pengembalian atas modal merupakan suatu bentuk pencapaian yang diharapkan perusahaan. Di mana terlihat bahwa adanya peningkatan laba bersih dari periode sebelumnya dan/atau adanya pula peningkatan maupun penurunan jumlah modal

yang ada. Peningkatan nilai ini akan memberikan dorongan yang berarti dalam peningkatan nilai buku perusahaan.

#### **IV.4.3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Price Book Value***

Variabel *firm size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013–2016, Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Agus Sartono (2010:249), perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Sehingga peningkatan ukuran perusahaan turut meningkatkan *price book value*.

#### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Working capital turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
2. *Return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
3. *Firm size* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
4. *Working capital turnover*, *return on equity*, dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agusentoso, Randhy. (2017).

*Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010-2014*. PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis. Volume 1 Nomor 4  
Banten: Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Pamulang

Brigham, E.F. & Houston, J.F.. (2007).

*Fundamentals of Financial Management*. Eleventh Edition.  
Ohio: Thomson South-Western

Fahmi, Irham. (2016).

*Pengantar Manajemen Keuangan*.  
Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. (2016).

*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8.  
Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro

- Harmono. (2017).  
*Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*.  
Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, Jogyanto. (2017).  
*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh.  
Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Hery. (2015).  
*Analisis Laporan Keuangan*.  
Yogyakarta: CAPS
- Kasmir. (2015).  
*Analisis Laporan Keuangan*.  
Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Khumairoh, et.al. (2016).  
*Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Proceeding Call for Syariah Paper  
Surakarta: Prodi Akuntansi, FEB, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 71-81
- Munawir, S.. (2014).  
*Analisa Laporan Keuangan*.  
Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Riyanto, Bambang. (2009).  
*Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Ketiga.  
Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Rodoni, Ahmad & Ali, Herni. (2014).  
*Manajemen Keuangan Modern*.  
Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sanusi, Anwar. (2011).  
*Metodologi Penelitian Bisnis*.  
Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, Agus. (2010).  
*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4.  
Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Sawir, Agnes. (2005).  
*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Senja, Arshita Citra & Wahyuni, Dewi Urip. (2017).  
*Pengaruh WCT, Leverage, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6 Nomor 2  
Surabaya: STIESIA Surabaya
- Subramanyam, K.R. & Wild, J. J.. (2014).  
*Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Edisi 10.  
Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. (2015).  
*Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2.  
Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2014).  
*Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas.  
Bandung: Alfabeta
- Tantri, Francis. (2015).  
*Pengantar Bisnis*.  
Jakarta: PT RajaGrafindo Persada